



**PENGARUH LINGKUNGAN SEKOLAH, PEMANFAATAN FASILITAS BELAJAR,
DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATA
PELAJARAN EKONOMI PESERTA DIDIK
SMA NEGERI 9 MAKASSAR**

Sitti Erna Linda

Pendidikan Ekonomi, Pascasarjana Universitas Negeri Makassar

Email: sittiernalinda12@gmail.com

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pengaruh lingkungan sekolah, pemanfaatan fasilitas belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar ekonomi peserta didik. Jenis penelitian ini adalah penelitian *survey* dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMA Negeri 9 Makassar. Teknik pengambilan sampel adalah strata sampel (*stratified sampling*) dengan jenis proporsional sampel. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah angket, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Terdapat pengaruh langsung positif yang signifikan lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar yaitu sebesar 21,9 %, 2) Terdapat pengaruh langsung positif yang signifikan pemanfaatan fasilitas belajar terhadap motivasi belajar yaitu sebesar 26,1 %, 3) Terdapat pengaruh langsung positif yang signifikan lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar yaitu sebesar 15,2 %, 4) Terdapat pengaruh langsung positif yang signifikan pemanfaatan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar yaitu sebesar 6 %, 5) Terdapat pengaruh langsung positif yang signifikan motivasi belajar terhadap prestasi belajar yaitu sebesar 1,9 %, 6) Terdapat pengaruh tidak langsung yang positif signifikan lingkungan sekolah melalui motivasi belajar terhadap prestasi belajar yaitu sebesar 4,161%, 7) Terdapat pengaruh tidak langsung yang positif signifikan pemanfaatan fasilitas belajar melalui motivasi belajar terhadap prestasi belajar yaitu sebesar 4,959%.

kata kunci : Prestasi belajar ekonomi, Lingkungan sekolah, Pemanfaatan fasilitas belajar, Motivasi belajar.

Abstract : *The study aimed to identify the direct influence of school environment, utilizing learning facility, and learning motivation towards economic learning achievement of students. This study is survey research with quantitative approach. The population of the study was the entire students at SMAN 9 Makassar. Samples were obtained by employing stratified sampling technique with proportional sample. The instruments used to collect the data were questionnaire, observation, and documentation. The result of the study reveal that 1) there is positive and significant direct influence of school environment on learning motivation by 21,9%, 2) there is positive and significant direct influence of utilizing learning facility on learning motivation by 26,1 %, 3) there is positive and significant direct influence of school environment on learning achievement by 15,2%, 4) there is positive and significant direct influence of utilizing learning achievement on learning achievement by 6,%, 5) there is positive and significant direct influence of learning motivation on learning achievement by 1,9%, 6) there is positive and significant indirect influence of school environment through learning motivation on learning achievement by 4,161%, 7) there is positive and significant indirect influence of utilizing learning facility through learning motivation on learning achievement by 4,959%.*

Keyword: economics learning achievement, school environment, utilizing learning facility, learning motivation

PENDAHULUAN

Prestasi belajar adalah penilaian hasil usaha kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol angka, huruf maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak didik dalam periode tertentu (Tirtonegoro, 2005). Selain faktor lingkungan sekolah, pemanfaatan fasilitas belajar, dan motivasi belajar, salah satu indikator keberhasilan proses belajar mengajar adalah faktor pencapaian atau prestasi belajar siswa. Prestasi belajar dapat dijadikan sebagai ukuran keberhasilan dan kemajuan belajar siswa.

Menurut Ahmadi dalam Bangun (2008) mengemukakan bahwa Prestasi belajar yang telah dicapai atau diperoleh oleh seorang siswa atau mahasiswa tidak terjadi dengan sendirinya, tetapi dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor yang mempengaruhi prestasi belajar ada dua yaitu faktor eksternal dan faktor internal. Faktor Eksternal terdiri atas: faktor jasmaniah (fisiologis) baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh. Faktor ini misalnya penglihatan, pendengaran, struktur dan sebagainya. Faktor psikologis baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh. Faktor intelektual yang meliputi: kecerdasan dan bakat. Faktor non intelektual yang meliputi: sikap, kebiasaan, minat dan motivasi. faktor kematangan fisik. Faktor Internal terdiri atas: faktor sosial, budaya, dan lingkungan.

Untuk dapat mengetahui keberhasilan proses kegiatan belajar mengajar, seluruh faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan siswa dalam belajar harus diperhatikan. Mulai dari perilaku guru dalam mengajar, lingkungan sosial yang mendukung sampai dengan tingkah laku siswa sebagai timbal balik dari hasil sebuah pengajaran.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan di SMA Negeri 9 Makassar fakta yang terjadi di kelas XI IIS₂ bahwa prestasi belajar ekonomi peserta didik di kelas tersebut setiap semesternya mengalami peningkatan dimana lebih dari 98% tuntas dalam mengikuti pembelajaran. Meskipun demikian masih ada beberapa orang peserta didik yang hanya mampu mencapai standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) bahkan ada yang tak mampu mencapai standar KKM. Hasil studi tersebut mengindikasikan prestasi belajar ekonomi di SMA Negeri 9 Makassar masih perlu ditingkatkan.

Beberapa faktor yang paling berpengaruh dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik diantaranya adalah lingkungan sekolah peserta didik, pemanfaatan fasilitas belajar, dan motivasi belajar. sehingga untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik, maka ketiga faktor tersebut perlu dioptimalkan pengaruhnya.

Salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa dilihat dari faktor ekstern adalah lingkungan sekolah. Tulus (2004) menyatakan nilai-nilai etik, moral, mental, spiritual, perilaku, disiplin, ilmu pengetahuan dan keterampilan ditabur, ditanam, disiram, ditumbuhkan dan dikembangkan di sekolah. Sekolah menjadi wahana yang sangat dominan bagi pengaruh dan pembentukan sikap, perilaku dan prestasi seorang siswa.

Menurut Dalyono (2009) bahwa keadaan sekolah tempat belajar turut mempengaruhi tingkat keberhasilan belajar. Kualitas guru, metode mengajarnya, kesesuaian kurikulum dengan kemampuan anak, keadaan fasilitas/perlengkapan sekolah, keadaan ruangan, jumlah murid per kelas, pelaksanaan tata tertib sekolah dan sebagainya, semua ini turut mempengaruhi keberhasilan belajar anak.

Lingkungan sosial sekolah seperti para guru, para staf administrasi, dan teman – teman sekelas dapat mempengaruhi semangat belajar seorang siswa. Para guru yang selalu menunjukkan sikap dan perilaku yang simpatik dan memperlihatkan suri tauladan yang baik dan rajin khususnya dalam hal belajar, misalnya rajin membaca dan berdiskusi, dapat menjadi daya dorong yang positif bagi kegiatan belajar siswa (Muhibbin 2008).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Ratnasari mengungkapkan bahwa lingkungan sekolah berpengaruh positif terhadap prestasi belajar baik secara langsung maupun secara tidak langsung melalui motivasi belajar. Bahkan diperoleh hubungan positif antara lingkungan sekolah peserta didik dengan prestasi belajar peserta didik (Ratnasari, 2014).

Selain lingkungan sekolah peserta didik faktor lain yang juga mempengaruhi prestasi belajar peserta didik adalah pemanfaatan fasilitas belajar. Pemanfaatan fasilitas belajar yang dimaksud yaitu menggunakan atau memanfaatkan fasilitas belajar yang telah tersedia untuk mencapai tujuan pembelajaran

yang diinginkan. Fasilitas belajar adalah semua yang diperlukan dalam proses belajar mengajar baik bergerak maupun tidak bergerak agar tercapai tujuan pendidikan dapat berjalan lancar, teratur, efektif, dan efisien (Muhroji dkk, 2004).

Fasilitas merupakan faktor – faktor yang merupakan lingkungan non sosial yaitu gedung sekolah dan letaknya, rumah tempat tinggal siswa dan letaknya, alat – alat belajar, keadaan cuaca dan waktu belajar yang digunakan siswa. Kelengkapan fasilitas belajar memang merupakan hal yang penting dan tidak dapat diabaikan. Lengkap tidaknya fasilitas belajar dalam menunjang proses pembelajaran akan menentukan kualitas pembelajaran tersebut Muhibbin (2008).

Menurut Surya (2004) memaparkan betapa pentingnya kondisi fisik fasilitas belajar terhadap proses belajar yang menyatakan bahwa, “Keadaan fasilitas fisik tempat belajar berlangsung di kampus/sekolah ataupun di rumah sangat mempengaruhi efisiensi hasil belajar. Keadaan fisik yang lebih baik lebih menguntungkan mahasiswa belajar dengan tenang dan teratur. Sebaliknya lingkungan fisik yang kurang memadai akan mengurangi efisiensi hasil belajar”.

Fasilitas belajar dapat dilihat dari tempat di mana aktivitas belajar itu dilakukan. Berdasarkan tempat aktivitas belajar dilaksanakan, maka fasilitas belajar dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu: (1) Fasilitas belajar di sekolah dan (2) Fasilitas belajar di rumah Gie (2004). Kemudian, Hamalik (2004) mengemukakan bahwa terkait fasilitas belajar sebagai unsur penunjang belajar, bahwa: “Ada tiga hal yang perlu mendapat perhatian kita, yakni media atau alat bantu belajar, peralatan perlengkapan belajar, dan ruangan belajar. Ketiga komponen ini saling mengait dan mempengaruhi. Secara keseluruhan, ketiga komponen ini memberikan kontribusinya, baik secara sendiri-sendiri maupun secara bersama-sama terhadap kegiatan dan keberhasilan belajar”.

Sebagai tambahan akan perlunya fasilitas belajar, Gie (2004) dalam bukunya menyatakan bahwa untuk belajar yang baik

hendaknya tersedia fasilitas belajar yang memadai antara lain ruangan belajar, penerangan yang cukup, buku-buku pegangan dan kelengkapan alat praktek.

Penelitian yang dilakukan oleh Chyntia (2015) mengungkapkan bahwa terdapat pengaruh pemanfaatan fasilitas belajar baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap prestasi belajar ekonomi yaitu berpengaruh secara positif dan signifikan.

Selain lingkungan sekolah dan pemanfaatan fasilitas belajar, motivasi juga sangat mempengaruhi prestasi belajar. Pada proses pembelajaran, motivasi juga dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai (Sardiman, 2014). Hal senada ini juga diungkapkan oleh Nashar (2015) “Motivasi belajar yang dimiliki oleh siswa-siswi dalam setiap kegiatan pembelajaran sangat berperan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran tertentu”.

Motivasi dalam diri seseorang ada dua macam . Motivasi intrinsik merupakan pendorong utama dalam belajar seseorang. Sedangkan motivasi ekstrinsik merupakan pendorong pelengkap dari luar diri seseorang dalam belajar Sardiman (2014).

Penelitian yang dilakukan oleh Lukman Sunadi (2015) menunjukkan bahwa motivasi belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar. hasil penelitian yang sama juga dikemukakan oleh Syamwil (2014) Hal ini berarti dengan meningkatkan motivasi belajar peserta didik maka pada akhirnya juga akan meningkatkan prestasi belajarnya.

Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yang telah disebutkan sebelumnya belum teridentifikasi dengan baik di SMA Negeri 9 Makassar. Oleh karena itu dengan tidak mengurangi peran dan fungsi faktor-faktor lain, peneliti memilih lingkungan sekolah, pemanfaatan fasilitas belajar, motivasi belajar sebagai variabel penelitian. Ketiga variabel diduga mempunyai pengaruh yang

cukup dominan terhadap peningkatan prestasi belajar peserta didik.

Adapun tujuan penelitian ini adalah menjelaskan bagaimana pengaruh lingkungan sekolah dan pemanfaatan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar ekonomi yang diintermediasi motivasi belajar peserta didik di SMA Negeri 9 Makassar.

METODE

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kuantitatif. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh lingkungan sekolah (X_1), pemanfaatan fasilitas belajar (X_2), dan motivasi belajar (X_3) terhadap prestasi belajar (Y) baik secara langsung maupun tidak langsung. Sesuai dengan tujuannya penelitian ini dirancang sebagai penelitian *survey*. Ditinjau dari pokok permasalahannya, penelitian ini dirancang sebagai penelitian orientasi dan aksi. Sedangkan bila ditinjau dari dimensi waktunya, penelitian ini adalah penelitian *Cross-Sectional*. Ditinjau dari hubungan antar variabelnya, penelitian ini dirancang sebagai penelitian deskriptif kausalitas.

Sampel penelitian adalah peserta didik kelas X IIS, XI IIS dan XII IIS SMA Negeri 9 Makassar sebanyak 171 orang. Sampel yang berasal dari 10 kelas dipilih dengan menggunakan teknik *stratified random sampling* berdasarkan tingkatan kelas dengan menggunakan rumus Slovin. Selanjutnya, penentuan jumlah sampel setiap kelas digunakan rumus pengambilan secara acak dengan memperhatikan jumlah peserta didik setiap kelas.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner/angket dengan pernyataan tertutup. Pengumpulan data untuk variabel bebas dilakukan dengan cara memberikan angket/kuesioner kepada peserta didik sebagai responden dengan memberikan tanda pada setiap kategori pertanyaan yang disusun berdasarkan skala *likert* dengan 5 poin. Setiap jawaban responden akan diberikan skor dan jumlah skor menunjukkan tinggi atau rendahnya masing-masing variabel yang diukur. Jawaban sebanyak lima buah dan dijenjang pembobotan skornya, sehingga masing-masing variabel terukur menurut skala

interval. Untuk variabel terikat menggunakan instrument penelitian yaitu dokumentasi nilai rapor untuk melihat variabel prestasi belajar pada mata pelajaran ekonomi.

Validasi instrumen dalam penelitian ini dilakukan dengan validitas isi dan validitas konstruk dan uji reliabilitas. Validitas isi dilakukan dengan meminta bantuan pertimbangan ahli *expert judgement*. Sementara validitas konstruk dilakukan untuk menguji secara empirik hubungan antar butir soal dan untuk menentukan kelompok soal yang saling menentukan sebagai suatu faktor/konstruk yang diukur melalui instrument dengan menggunakan korelasi *Product moment*. Reliabilitas tes berhubungan dengan kepercayaan dan keajegan hasil tes dengan menggunakan teknik *Alpha Cronbach*.

Analisis deksriptif dan inferensial digunakan untuk analisis data yang telah terkumpul dengan menggunakan analisis jalur (*path analysis*) dengan bantuan program SPSS for windows 21.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil uji normalitas data dengan *Kolmogorov Smirnov* diperoleh nilai probabilitas 0,836 lebih besar dari nilai signifikansi yang digunakan yaitu 0,05, maka disimpulkan data berdistribusi normal. Hasil uji linearitas diperoleh nilai signifikansi pada *Deviation from Linearity* semua variabel bebas terhadap variabel terikat memiliki signifikansi lebih dari 0,05 ($X_1 = 0,219$, $X_2 = 0,649$, $X_3 = 0,746$) maka semua data dinyatakan memiliki hubungan linear. Hasil pengujian multikolinieritas diperoleh tidak terjadi multikolinieritas dikarenakan semua nilai r antarvariabel kurang dari 0,8 (korelasi X_1 terhadap $X_2 = 0,366$, X_1 terhadap $X_3 = 0,24$, X_2 terhadap $X_3 = 0,265$). Hasil pengujian heterokedastisitas dengan uji *Glejser* diperoleh nilai signifikansi untuk semua variabel bebas lebih besar dari 0,05 ($X_1 = 0,699$, $X_2 = 0,518$, $X_3 = 0,186$) maka dapat disimpulkan dalam penelitian ini tidak terjadi.

Selanjutnya, hasil analisis jalur menggunakan analisis regresi berganda dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1. Ringkasan Hasil Analisis

Hipotesis	Nilai T (T_{hitung} dan T_{tabel})	Sig	Pengaruh Langsung	R_{square}	Pengaruh Tidak Langsung	Pengaruh Total
X_1 terhadap X_3	3,209>1,974	0,01	0,219	0,201		
X_2 terhadap X_3	3,559>1,974	0,00	0,261			
X_1 terhadap Y	2,024>1,974	0,02	0,152	0,24		
X_2 terhadap Y	2,742>1,974	0,015	0,060			
X_3 terhadap Y	3,225>1,974	0,01	0,019			
X_1 terhadap Y Melalui X_3		0,02 & 0,02			0,04161	0,19361
X_2 terhadap Y Melalui X_3		0,00 & 0,02			0,04959	0,64959

Ada pengaruh langsung lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar mata pelajaran ekonomi peserta didik SMA Negeri 9 Makassar

Berdasarkan pada tabel 1 diperoleh hasil bahwa nilai signifikan X_1 terhadap X_3 kurang dari 0,05 yaitu $0,02/2 = 0,01$ dan $T_{hitung} > T_{tabel}$ maka dapat diambil keputusan H_1 diterima. Artinya terdapat pengaruh langsung yang signifikan lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar. Nilai pengaruh langsung X_1 terhadap X_3 sebesar 0,219.

Hasil ini menunjukkan analisa bahwa lingkungan sekolah peserta didik dibutuhkan untuk meningkatkan motivasi belajar. Lingkungan sekolah menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa, hal ini dikarenakan ketika lingkungan sekolah di mana siswa itu bersekolah keadaanya baik, kondusif, nyaman dan mendukung kegiatan belajar siswa dengan sarana dan prasarana yang disediakan maka motivasi siswa untuk bersekolah dan mengikuti pelajaran pun juga akan tinggi.

Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan Sardiman (2014) menyatakan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi motivasi adalah lingkungan di mana individu berada baik lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat, dan lingkungan keluarga. Penelitian ini diperkuat oleh hasil penelitian Ratnasari (2014) hasilnya menyatakan bahwa ada pengaruh lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar secara signifikan yaitu sebesar 24,6%. Penelitian lain yang sejalan adalah penelitian yang dilakukan Widiarsih (2017) Hasil penelitiannya adalah terdapat pengaruh positif dan signifikan lingkungan

sekolah dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar akutansi perusahaan jasa siswa Kelas X Akutansi SMK Muhammadiyah Wonosari.

Ada pengaruh langsung pemanfaatan fasilitas belajar terhadap motivasi belajar mata pelajaran ekonomi peserta didik SMA Negeri 9 Makassar

Berdasarkan tabel 1 diperoleh hasil bahwa nilai signifikan X_2 terhadap X_3 kurang dari 0,05 yaitu $0,000/2 = 0,00$ dan $T_{hitung} > T_{tabel}$ ($T_{hitung} = 3,559$, $T_{tabel} = 1,974$) maka dapat diambil keputusan menolak H_0 dan menerima H_1 yang berarti terdapat pengaruh langsung yang signifikan pemanfaatan fasilitas belajar terhadap motivasi belajar dan besarnya pengaruh langsung tersebut adalah 0,261.

Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh bahwa terdapat pengaruh langsung positif yang signifikan pemanfaatan fasilitas belajar terhadap motivasi belajar. Hasil ini menunjukkan analisa bahwa pemanfaatan fasilitas belajar peserta didik dibutuhkan untuk meningkatkan motivasi belajar.

Menurut Muhibbin (2008), “Fasilitas merupakan faktor – faktor yang merupakan lingkungan non sosial yaitu gedung sekolah dan letaknya, rumah tempat tinggal siswa dan letaknya, alat – alat belajar, keadaan cuaca dan waktu belajar yang digunakan siswa”. Kelengkapan fasilitas belajar memang merupakan hal yang penting dan tidak dapat diabaikan. Lengkap tidaknya fasilitas belajar dalam menunjang proses pembelajaran akan menentukan kualitas pembelajaran tersebut.

Hal ini sesuai yang dikemukakan oleh Surya (2004), bahwa “proses pembelajaran dan

pengajaran akan berlangsung secara efektif apabila ditunjang oleh sarana yang baik”. Hasil penelitian ini juga diperkuat oleh hasil penelitian dari Cynthia (2016) hasilnya yaitu terdapat pengaruh yang signifikan antara fasilitas belajar dan motivasi belajar.

Ada pengaruh langsung lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi peserta didik SMA Negeri 9 Makassar

Berdasarkan hasil analisis data pada tabel 1 bahwa nilai signifikansi X_1 terhadap Y kurang dari 0,05 yaitu $0,04/2 = 0,02$ dan $T_{hitung} > T_{tabel}$ maka dapat diambil keputusan H_1 diterima. Artinya terdapat pengaruh langsung yang signifikan lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar. Nilai pengaruh langsung X_1 terhadap Y sebesar 0,152.

Hasil ini menunjukkan analisa bahwa lingkungan sekolah peserta didik dibutuhkan untuk meningkatkan prestasi belajar. Hal ini sesuai yang dikemukakan oleh Hakim (2008) faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar ada 2 faktor yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Keadaan lingkungan sekolah yaitu termasuk dalam faktor ekstern, meliputi cara penyajian pelajaran, hubungan guru dengan siswa, alat-alat pelajaran dan kurikulum. Hubungan antara guru dan siswa kurang baik akan mempengaruhi hasil-hasil belajarnya. Hakim lebih lanjut menjelaskan bahwa yang dapat mempengaruhi kondisi belajar di sekolah adalah adanya guru yang baik dan jumlahnya memadai, sesuai dengan jumlah bidang studi yang ada, adanya teman yang baik dan adanya keharmonisan hubungan antara semua personil di sekolah.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Mairani (2017) bahwa secara parsial lingkungan sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI di SMAN 4 Padang. Hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian yang menunjukkan nilai koefisien jalur lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar memiliki nilai nilai t_{hitung} sebesar $4,114 > t_{tabel}$ 1,65. Nilai koefisien jalur lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar siswa sebesar 0,396. Artinya jika lingkungan sekolah meningkat sebesar satu satuan maka prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X di SMA Negeri 4 Padang juga akan meningkat sebesar

0,396 satuan. Hasil penelitian ini sejalan pula dengan pendapat Widiarsih (2017) bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar Akutansi Perusahaan Jasa.

Ada pengaruh langsung pemanfaatan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi peserta didik SMA Negeri 9 Makassar

Berdasarkan hasil analisis data pada tabel 1 bahwa nilai signifikansi X_2 terhadap Y kurang dari 0,05 yaitu $0,03/2 = 0,015$ dan $T_{hitung} > T_{tabel}$ maka dapat diambil keputusan H_1 diterima. Artinya terdapat pengaruh langsung yang signifikan pemanfaatan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar. Nilai pengaruh langsung X_2 terhadap Y sebesar 0,060.

Hasil ini menunjukkan analisa bahwa pemanfaatan fasilitas belajar peserta didik dibutuhkan untuk meningkatkan prestasi belajar. Menurut Hamalik (2004) terkait fasilitas belajar sebagai unsur penunjang belajar, bahwa: “Ada tiga hal yang perlu mendapat perhatian kita, yakni media atau alat bantu belajar, peralatan perlengkapan belajar, dan ruangan belajar. Ketiga komponen ini saling mengait dan mempengaruhi. Secara keseluruhan, ketiga komponen ini memberikan kontribusinya, baik secara sendiri-sendiri maupun secara bersama-sama terhadap kegiatan dan keberhasilan belajar”.

Keberadaan akan fasilitas belajar sebagai penunjang kegiatan belajar tentulah sangat berpengaruh terhadap hasil belajar dan prestasi siswa, dikarenakan keberadaan serta kondisi dari fasilitas belajar dapat mempengaruhi kelancaran serta keberlangsungan proses belajar anak, hal tersebut sesuai dengan pendapat dari Dalyono (2001) yang menyatakan bahwa, “kelengkapan fasilitas belajar akan membantu siswa dalam belajar, dan kurangnya alat-alat atau fasilitas belajar akan menghambat kemajuan belajarnya.”

Hasil penelitian ini juga diperkuat oleh hasil penelitian dari Anggraini (2013) Berdasarkan hasil perhitungan bahwa minat belajar dan fasilitas belajar secara bersama-sama memiliki hubungan yang positif dengan prestasi belajar sosiologi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wicaksono P (2012). Hasil penelitian menunjukkan bahwa fasilitas belajar, motivasi belajar dan minat belajar secara bersama-sama

Mempunyai pengaruh yang positif terhadap prestasi belajar siswa di SMK Muhammadiyah Prambanan Sleman Yogyakarta yaitu berpengaruh sebesar 21,2%.

Ada pengaruh langsung motivasi belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi peserta didik SMA Negeri 9 Makassar

Berdasarkan hasil analisis data pada tabel 1 bahwa nilai signifikansi X_1 terhadap Y melalui X_3 kurang dari 0,05 yaitu 0,02 dan 0,02.

Hasil ini menunjukkan analisa bahwa motivasi belajar peserta didik dibutuhkan untuk meningkatkan prestasi belajar. Dengan kata lain, motivasi belajar berpengaruh langsung terhadap prestasi belajar. Hal ini sesuai dengan teori menurut Sardiman (2004) mengungkapkan definisi Motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar dapat tercapai.

Hasil penelitian ini diperkuat penelitian yang dilakukan oleh Sunadi (2012) bahwa secara secara simultan ada pengaruh antara motivasi belajar dan pemanfaatan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar.

Ada pengaruh tidak langsung lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi peserta didik SMA Negeri 9 Makassar melalui motivasi belajar

Adapun pengaruh tidak langsung X_1 (lingkungan sekolah) terhadap Y (prestasi belajar) melalui X_3 (motivasi belajar) adalah perkalian antara nilai Beta variabel X_1 terhadap X_3 dengan nilai Beta X_3 terhadap Y yaitu $= 0,219 \times 0,19 = 0,04161$. Maka, pengaruh total yang diberikan X_1 terhadap Y adalah pengaruh langsung ditambah dengan pengaruh tidak langsung yaitu $0,152 + 0,04161 = 0,19361$.

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut diketahui bahwa nilai pengaruh langsung X_1 terhadap Y sebesar 0,179 dan pengaruh tidak langsungnya sebesar 0,04731 yang berarti

bahwa nilai pengaruh tidak langsung lebih kecil dari nilai pengaruh langsung dan nilai signifikansi X_1 terhadap X_3 dan X_3 terhadap Y $< 0,05$ Hal ini menunjukkan bahwa secara tidak langsung X_1 terhadap Y melalui X_3 mempunyai pengaruh yang signifikan. Sehingga dalam hal ini menolak H_0 dan menerima H_1 .

Berdasarkan perhitungan bahwa terdapat pengaruh secara tidak langsung X_1 terhadap Y melalui X_3 yaitu sebesar 4,1611 % dan mempunyai pengaruh yang signifikan yaitu lebih kecil dari 0,05 maka dalam hal ini hipotesis yang diajukan diterima. Hasil ini menunjukkan analisa bahwa lingkungan sekolah peserta didik sangat dibutuhkan untuk mencapai prestasi belajar yang maksimal melalui motivasi belajar. Hal ini didukung oleh teori Slameto (2010) menyebutkan lingkungan sekolah juga merupakan faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa. Termasuk lingkungan sekolah juga mempengaruhi prestasi belajar ekonomi. Hal tersebut dikarenakan lingkungan sekolah merupakan lingkungan tempat belajar mengajar berlangsung di mana siswa dibiasakan dengan kegiatan pembelajaran bidang studi sehingga sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Apabila kondisi lingkungan baik maka akan mendukung pencapaian prestasi belajar yang tinggi.

Hasil penelitian juga sejalan dengan penelitian terdahulu oleh Septiyana (2011) menunjukkan bahwa secara simultan terdapat pengaruh motivasi belajar dan lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar akutansi siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Banjarnegara sebesar 31,5% sedangkan sisanya sebesar 68,5% dipengaruhi oleh variable lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini. Selain itu hasil penelitian ini juga di perkuat oleh Riani (2016) hasilnya yaitu lingkungan sekolah mempunyai pengaruh tidak langsung yang positif dan signifikan terhadap prestasi belajar melalui motivasi belajar.

Ada pengaruh tidak langsung lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi peserta didik SMA Negeri 9 Makassar melalui motivasi belajar

Adapun pengaruh tidak langsung X_2 terhadap Y (prestasi belajar) melalui X_3 (motivasi belajar) adalah perkalian antara nilai Beta X_2 terhadap X_3 dengan nilai Beta X_3 terhadap Y yaitu $0,261 \times 0,19 = 0,04959$. Maka pengaruh total yang diberikan X_2 terhadap Y adalah pengaruh langsung ditambah dengan pengaruh tidak langsung yaitu $0,60 + 0,04959 = 0,64959$.

Hal ini menunjukkan bahwa secara tidak langsung terdapat pengaruh X_2 terhadap Y melalui X_3 sebesar 4,959% dan mempunyai pengaruh yang signifikan yaitu lebih kecil dari 0,05 sehingga dalam hal ini menolak H_0 dan menerima H_1 .

Kelengkapan fasilitas belajar memang merupakan hal yang penting dan tidak dapat diabaikan. Lengkap tidaknya fasilitas belajar dalam menunjang proses pembelajaran akan menentukan kualitas pembelajaran tersebut. Surya (2004), mengemukakan bahwa "proses pembelajaran dan pengajaran akan berlangsung secara efektif apabila ditunjang oleh sarana yang baik".

Hasil penelitian yang dilakukan Hidayah (2016) menyatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan pemanfaatan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar. Sejalan dengan itu, penelitian Jannah (2017) menyimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar. Maka dapat disimpulkan bahwa fasilitas belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa 1) Terdapat pengaruh langsung positif yang signifikan lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar, 2) Terdapat pengaruh langsung positif yang signifikan pemanfaatan fasilitas belajar terhadap motivasi belajar yaitu sebesar, 3) Terdapat pengaruh langsung positif yang signifikan lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar, 4) Terdapat pengaruh langsung positif yang signifikan pemanfaatan fasilitas

belajar terhadap prestasi belajar, 5) Terdapat pengaruh langsung positif yang signifikan motivasi belajar terhadap prestasi belajar, 6) Terdapat pengaruh tidak langsung yang positif signifikan lingkungan sekolah melalui motivasi belajar terhadap prestasi belajar, 7) Terdapat pengaruh tidak langsung yang positif signifikan pemanfaatan fasilitas belajar melalui motivasi belajar terhadap prestasi.

Adapun saran dalam penelitian ini Kepada pihak sekolah agar lebih memperhatikan sarana dan prasarana sekolah sebagai sumber belajar atau alat belajar yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran, serta menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif, nyaman, dan menyenangkan. Kepada guru bidang studi diharapkan untuk lebih memotivasi siswa dengan menciptakan pembelajaran yang kreatif yang dapat menimbulkan minat belajar siswa, dan seorang guru juga harus meningkatkan kualitas diri dengan memberikan teladan dan bimbingan kepada para siswa. Kepada para siswa agar lebih aktif dalam pembelajaran agar tercipta interaksi antara guru dengan siswa, menjaga lingkungan sekolah dan kelas yang bersih dan sehat sehingga tercipta suasana belajar yang menyenangkan.

DAFTAR RUJUKAN

- Anggraini, E. 2013. Hubungan antara Minat belajar dan Fasilitas belajar siswa dengan Prestasi belajar Sosiologi siswa kelas XI IPS SMAN 3 Surakarta tahun pelajaran 2013/2014. *Jurnal Pendidikan, (online)*, Vol 3, No 1, (<https://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/sosant/article/view/2269>, Diakses 14 september 2018).
- Bangun, D. 2008. Hubungan Persepsi Siswa Tentang Perhatian Orang Tua, Kelengkapan Fasilitas Belajar, dan Penggunaan waktu belajar di rumah dengan prestasi belajar ekonomi. *Jurnal Ekonomi & pendidikan*, 5(1). (<https://journal.uny.ac.id/index.php/jep/article/view/604>, Diakses 12 Juli 2018).
- Chyntia L., Martono T., & Indrayu M, 2016. Pengaruh Fasilitas Belajar Dan

- Motivasi Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IIS Di SMA Negeri 5 Surakarta. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*. Vol 1 No.2(<https://jurnal.uns.ac.id/bise/artice/download/17966/14340>). Diakses pada tanggal 2 agustus 2018).
- Dalyono, M. 2009. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Gie , T, L. 2004. *Cara Belajar Yang Baik Bagi Mahasiswa*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Hakim, T. 2008. *Belajar secara efektif*. Jakarta : Puspa Swara.
- Hamalik, O. 2004. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Bumi Aksara.
- Hidayah, N. 2016. Pengaruh pemanfaatan fasilitas dan motivasi belajar terhadap hasil belajar geografi siswa kelas X MAN 1 Padang. *Jurnal Pendidikan Geografi*. Vol, 3 No. 1 (<http://repo.stkip.-pgri-sumbar.ac.id/id/eprint/2829>, Diakses 10 November 2018).
- Jannah, M, Z. 2017. Pengaruh Fasilitas belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas X MAN Sumobito Jombang. *Jurnal Pendidikan*. Vol 2, (<http://etheses.uinmalang.ac.id/id/eprint/9956>, Diakses 10 November 2018).
- Muhibbin, S. 2008. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muhroji, dkk. 2004. *Fasilitas Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nashar. 2015. *Teknologi Pendidikan*. Jakarta: BumiAksara.
- Ratnasari, H. 2015. Pengaruh Lingkungan Sekolah dan Kompetensi Professional Guru melalui Motivasi Belajar sebagai variabel intervening terhadap Prestasi Belajar mata pelajaran Ekonomi pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 11 Semarang. *Economic Education Jurnal*. Vol.3, No. 3, (<http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj>, Diakses 4 Oktober 2018).
- Riani, E. 2016. Pengaruh Lingkungan Sekolah dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi kelas XI IPS di SMA Negeri 9 Bogor. *Economic Education Jurnal*. Vol. 1 No.3, (<http://lib.unj.ac.id/index.php>, Diakses 4 Oktober 2018).
- Sardiman. 2014. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sardiman, A.M. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Septiyana, E. 2011. Pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Banjarnegara Tahun 2010/2011. *Tesis*. Tidak diterbitkan. Semarang : Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Semarang.
- Shintia, M. 2017. Pengaruh Disiplin Belajar, Motivasi Belajar dan Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi kelas XI di SMA Negeri 4 Padang. *Jurnal pendidikan Ekonomi*, Vol 3, No.2 (<http://repo.stkip-pgri-sumbar.ac.id/id/eprint/1661>, Diakses 12 Oktober 2018).
- Slameto. 2010. *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Surya, M. 2004. *Psikologi Pembelajaran dan Pengajaran*. Bandung: Pustaka Bani Quraisy.
- Sunadi, L. 2012. Pengaruh Motivasi Belajar dan Pemanfaatan Fasilitas Belajar terhadap Prestasi Belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi kelas XI IPS DI SMA Muhammadiyah 2 Surabaya. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*. Vol 1 No. 3(jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.p

hp/jupe/article/.../baca-artikel. di akses pada tanggal 7 agustus).

Syamwil, M, R. 2014. Pengaruh Pemanfaatan Fasilitas Belajar, Disiplin Belajar, dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang, *Jurnal Pendidikan Ekonomi (online)*, Vol 2, No. 3, (<http://ejournal.unp.ac.id/index.php/mpe/article/download/5910/4614>, Diakses 4 Oktober 2018).

Tirtonegoro, Sutratinah. 2005. *Anak Super Normal dan Program Pendidikannya*. Jakarta : Bina aksara.

Tulus, Tu'u 2004. *Peran Disiplin pada Perilaku Prestasi Siswa*. Jakarta : Grasindo.

Wicaksono, P. Pengaruh Fasilitas Belajar, Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X SMK Muhammadiyah Prambanan Tahun ajaran 2011/2012. *Jurnal Pendidikan Teknik*. (<http://eprints.uny.ac.id/6797/1/Pekik%20Wicaksono.pdf>. Diakses 10 November).

Widiarsih, T. 2017. Pengaruh Minat Belajar dan Lingkungan Sekolah terhadap prestasi Belajar Akutansi Perusahaan Jasa siswa Kelas X Akutansi SMK Muhammadiyah Wonosari Tahun Ajaran 2016/2017. *Jurnal Kajian Pendidikan Akutansi Indonesia*, (online), Vol. 2, No. 2 ((<https://ejournal.uny.ac.id/index.php/12788>, Diakses 16 Desember 2018).